

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “ Hubungan Kelas Sosial dengan Perilaku Membuang Sampah Rumah Tangga di Desa Gambarsari, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah” tujuannya untuk mengetahui perilaku masyarakat berdasarkan kelas sosial dan hubungan di antara keduanya. Penelitian ini menggunakan metode survei kuantitatif dengan desain *cross-sectional*, melibatkan 90 kepala keluarga yang dipilih secara *stratified random sampling*. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan uji korelasi Spearman.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku membuang sampah rumah tangga masyarakat secara umum tergolong cukup baik. Hal ini ditunjukkan oleh kebiasaan responden yang cenderung membuang sampah pada tempat yang tersedia serta adanya kesadaran untuk menjaga kebersihan lingkungan, meskipun dalam praktiknya masih terdapat perbedaan perilaku dalam membuang sampahnya.

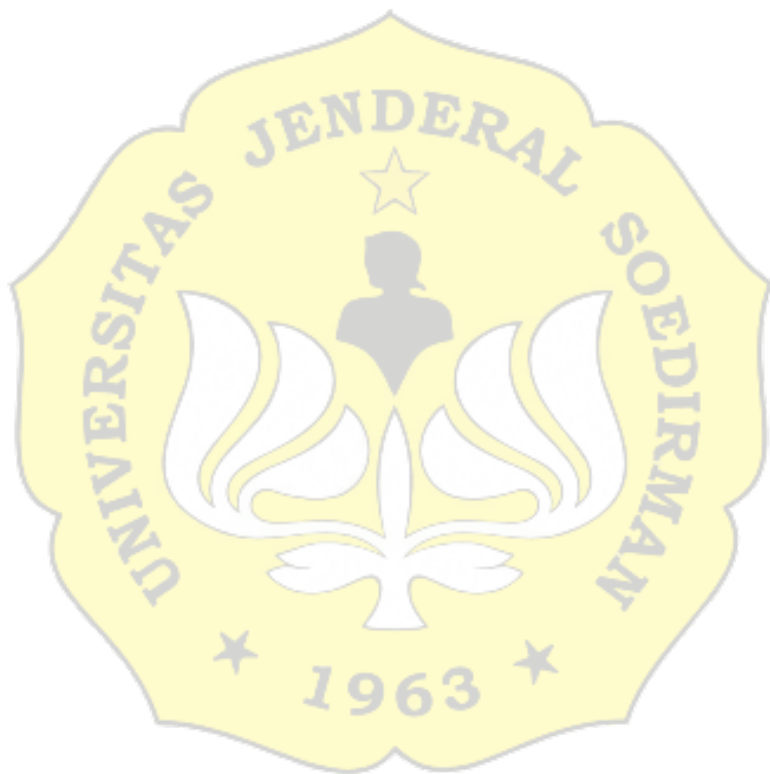
Berdasarkan karakteristik sosial ekonomi mayoritas responden termasuk dalam kelas sosial rendah yang ditandai dengan tingkat pendapatan dan pendidikan formal yang relatif rendah. Meskipun demikian, kondisi kelas sosial bawah tersebut tidak sepenuhnya berbanding lurus dengan perilaku membuang sampah yang buruk, karena sebagian besar responden tetap menunjukkan perilaku membuang sampah yang cukup baik.

Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kelas sosial dan perilaku membuang sampah rumah tangga dengan nilai 0,681 dan signifikansi ($p < 0,01$). Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kelas sosial seseorang (berdasarkan status ekonomi, prestise, dan kekuasaan) semakin baik perilaku membuang sampah yang dilakukannya, baik dari segi frekuensi dalam membuang sampah, kebiasaan, dan kesadaran membuang sampah pada tempatnya.

Hasil penelitian ini berimplikasi pada kebijakan pengelolaan sampah yang perlu mempertimbangkan kondisi kelas sosial masyarakat, sehingga tidak hanya menekankan pada penyediaan sarana prasarana, tetapi juga pada program edukasi dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Secara teoretis, temuan ini memperkuat kajian sosiologi lingkungan dan teori stratifikasi sosial yang menyatakan bahwa kelas sosial berpengaruh terhadap perilaku individu, khususnya dalam perilaku membuang sampah rumah tangga. Secara praktis, penelitian ini dapat

menjadi dasar bagi pemerintah desa dan masyarakat dalam merancang program pengelolaan sampah yang lebih efektif, partisipatif, dan sesuai dengan karakteristik sosial ekonomi masyarakat agar perilaku membuang sampah yang baik dapat merata di seluruh lapisan sosial.

Kata kunci : Kelas sosial, perilaku membuang sampah rumah tangga



SUMMARY

This study is entitled “The Relationship between Social Class and Household Waste Disposal Behavior in Gambarsari Village, Kebasen District, Banyumas Regency, Central Java.” The purpose of this research is to identify household waste disposal behavior based on social class and to examine the relationship between the two variables. The study employed a quantitative survey method with a cross-sectional design, involving 90 household heads selected through stratified random sampling. Data were analyzed using descriptive analysis and Spearman rank correlation.

The results indicate that, in general, household waste disposal behavior in the community is categorized as fairly good. This is reflected in respondents’ habits of disposing of waste in available facilities and their awareness of maintaining environmental cleanliness, although differences in waste disposal practices still exist.

Based on socio-economic characteristics, the majority of respondents belong to the lower social class, characterized by relatively low levels of income and formal education. Nevertheless, this lower social class condition does not entirely correspond to poor waste disposal behavior, as most respondents still demonstrate fairly good waste disposal practices.

The findings show a positive and significant relationship between social class and household waste disposal behavior, with a correlation coefficient of 0.681 and a significance level of ($p < 0.01$). This indicates that the higher an individual’s social class—based on economic status, prestige, and power—the better their household waste disposal behavior, in terms of frequency, habits, and awareness of disposing of waste properly.

These findings have implications for waste management policies that need to consider the social class conditions of the community. Policies should not only emphasize the provision of facilities and infrastructure but also focus on sustainable education and community empowerment programs. Theoretically, this study strengthens the field of environmental sociology and social stratification theory, which assert that social class influences individual behavior, particularly household waste disposal behavior. Practically, this research can serve as a reference for village governments and communities in designing more effective, participatory, and socially appropriate waste management programs, so that good waste disposal behavior can be evenly distributed across all social strata.

Keywords: Social class, household waste disposal behavior.

